

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN DAN LIKUIDITAS SAHAM EMITEN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2016

Yulinar Wardatul Jannah¹⁾ Moh. Amin²⁾ Junaidi³⁾

yuli.miraldi@yahoo.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of right issue on the level of profit and liquidity of shares of the issuer on the Indonesia Stock Exchange. This research is a type of quantitative research, namely the scientific method, because it has fulfilled scientific principles namely concrete or empirical, objective, measurable, rational and systematic. The sample technique used in this study was purposive sampling. The sample of this study was companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2015 - 2016.

The results of this study indicate that there is no difference in the Profit Level before and after the declaration of the right to the case, which means that the correct case information does not contain the content of the information that can cause changes in investor preferences and there is a difference between the issuer's Liquidity Shares before and after the Right Issue announcement, which means information Right Issue has information content that can cause changes in the issuer's Liquidity Shares.

Keywords: Right Issue, Profit Level, Stock Liquidity.

Pendahuluan

Pesatnya pertumbuhan ekonomi, fungsi pasar menjadi sangat penting sebagai sarana untuk menghimpun biaya dari pelaku bisnis dan juga masyarakat dalam usaha untuk mencapai potensi masyarakat agar bisa berpartisipasi dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pemerintah (Husnan dan Pudjiastuti 1998).

Pasar modal adalah ekonomi yang menunjang ekonomi negara yang bersangkutan. Pasar modal alternatif adalah alternatif solusi pembiayaan jangka panjang. Dengan adanya pasar modal, maka semakin banyak perusahaan yang *gopublic* atau surat kepada masyarakat umum perorangan lembaga pertama. Perusahaan yang terdaftar dipasar modal ada kalanya membutuhkan dana lagi jika sumber internal atau pinjaman dari bank dianggap kurang pantas atau menguntungkan.

Likuiditas saham adalah jumlah transaksi saham dipasar modal dalam suatu periode tertentu. Jadi semakin likuid saham maka frekuensi transaksi saham semakin tinggi. "*Right issue* adalah pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan, dengan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham lama. Dalam hal ini pemegang saham lama mempunyai *pre-emptive right* atau hak memesan efek terlebih dahulu atas saham saham baru tersebut untuk mendapatkan hak tersebut, pemegang saham harus menggunakan

right tersebut pada tingkat harga yang telah ditentukan” (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:133).

Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh *right issue* terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham emiten di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Terdahulu

Ervianto (2012) melakukan penelitian mengenai “Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap Return Saham Dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia” kesimpulannya adalah analisis pengaruh hak mengeluarkan imbal hasil saham dan volume saham yang diperdagangkan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek periode (2007-2010).

Berbagai hasil pengujian: Uji T-Pair menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengembalian saham dan abnormal return on equity, tetapi ada sedikit perbedaan dalam volume perdagangan saham sebelum dan sesudah penerbitan hak di perusahaan yang terdaftar. Periode (2007-2010).

Nugraha (2013) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia” kesimpulannya adalah penggunaan metode sampling yang ditargetkan, metode sampling non-acak, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan spesifik atau kriteria yang diinginkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap TVA saham, penelitian ini juga gagal menemukan perbedaan pada periode sebelum dan pengumuman *rightissue*, walaupun periode penelitian sudah diperpanjang dari penelitian sebelumnya disebabkan karena harga saham telah mulai turun pada periode menjelang pengumuman sementara volume saham bertambah.

Right Issue

Versi yang benar adalah penerbitan saham baru untuk meningkatkan modal perusahaan, dengan memberikan pemanggang tua kepada para pemegang saham. Dalam hal ini, pemegang saham lama memiliki hak pre-emptive atau hak pre-emptive terhadap saham ekuitas baru untuk mendapatkan hak, dan pemegang saham harus menggunakan hak pada tingkat harga yang telah ditentukan.

Tingkat Keuntungan

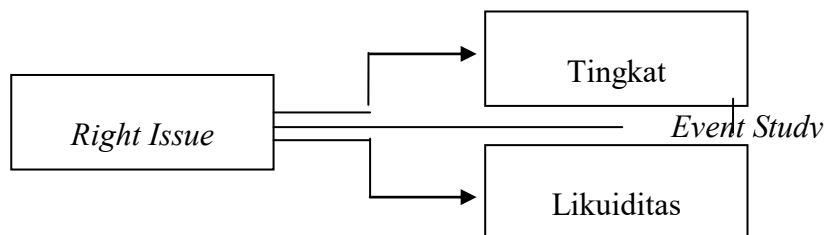
Menurut Suwardjono (2008: 464), laba ditafsirkan sebagai imbalan atas upaya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa, yang berarti bahwa laba adalah surplus dalam pendapatan yang lebih tinggi daripada biaya Total biaya yang melekat dalam kegiatan produksi dan pengiriman barang / jasa), dan berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa laba adalah surplus pendapatan yang lebih tinggi daripada biaya barang dan jasa produksi selama periode akuntansi.

Likuiditas Saham

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo (Erfandi 2008) likuiditas suatu perusahaan dapat diketahui dari neraca yaitu membandingkan jumlah aktiva lancar dan hutang lancar. Perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas saham berbeda dengan likuiditas perusahaan, likuiditas saham dalam (Ramli 2014) yaitu kemampuan suatu saham untuk diubah menjadi kas atau sebaliknya dengan cara diperjual belikan setiap saat dalam waktu singkat saja untuk mengeksekusi transaksi dan resiko kerugian yang minimum, sedangkan likuiditas perusahaan yaitu suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka kerja konseptual yang dijelaskan di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat variabel laba dan likuiditas ekuitas mempengaruhi masalah hak.

Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat perbedaan tingkat keuntungan sebelum dan sesudah pengumuman *rightissue*

H₂ : Terdapat perbedaan likuiditas saham emiten sebelum dan sesudah pengumuman *rightissue*

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode ilmiah, karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. (Sugiyono, 2015:7). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki populasi. Menurut Sugiyono (2015: 81).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2016
2. Sebuah perusahaan menggunakan rupiah untuk membuat laporan keuangannya
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan masing-masing dari 2015-2016
4. Perusahaan yang mengumumkan *right issue* pada periode tahun 2015-2016
5. Memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Right Issue

Berikut rumus untuk menghitung harga teoritis saham yang melakukan *right issue*:

Harga Teoritis

$$= \frac{(\text{Harga Cum} - \text{Date} \times \text{saham lama}) + (\text{Harga tebus} \times \text{jumlah saham baru})}{(\text{jumlah saham lama} + \text{jumlah saham baru})}$$

Tingkat Keuntungan

Variabel ini diukur dengan satuan persen yang diformulasikan sebagai berikut

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Likuiditas Saham

$$\text{Likuiditas Saham} = \frac{\text{Jumlah Volume Transaksi}}{\text{Total Volume Saham}}$$

Metode Analisis Data

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110), uji normalitas dilakukan dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas data adalah:

- a. Jika signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal
- b. Jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal

Uji Beda T-test(Paired Samples T-test)

T-test dilakukan menggunakan distribusi t untuk signifikansi perbedaan nilai rata-rata dari kelompok-kelompok sampel tidak relevan yang diberikan. Kasus penelitian ini menggunakan tes yang berbeda untuk sampel uji-T, yang dilakukan pada beberapa sampel. Sampel perkawinan dapat diartikan sebagai sampel dari subjek yang sama tetapi memiliki perawatan atau perawatan yang berbeda. (Budi, 2006: 177).

Uji statistik dipilih untuk menguji hipotesis terkait sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 133).

$$t = \frac{d}{sd \sqrt{n}}$$

dan standar deviasi (s) dirumuskan sebagai berikut :

$$s = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-2}$$

dimana :

- t = Nilai distribusi t
- d = Rata-rata perbedaan antara pengamatan berpasangan
- Sd = Standar deviasi perbedaan berpasangan
- n = Jumlah pengamatan berpasangan
- d = Perbedaan antara data berpasangan

Uji T test sebagai analisis uji komparasi antara sampel hasil penelitian dengan *desain* eksperimental klasik yang menggunakan rancangan kontrol eksperimen maupun sebelum dan sesudah. Uji T ini diukur dengan menggunakan teknik :

- a. Jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya *right issue* tidak berpengaruh terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham emiten pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- b. Jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2016, selama periode tahun penelitian tercatat pada tahun penelitian jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI berjumlah sebanyak 539 perusahaan.

Hasil Penilaian Normalitas

Dari tabel dibawah diketahui bahwa nilai *Sig* pada hasil uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tingkat Keuntungan sebelum adanya *Right Issue* sebesar 0,200 dan pada Tingkat Keuntungan setelah *Right Issue* sebesar 0,200, sedangkan pada Likuiditas Saham sebelum *Right Issue* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,200 dan pada Likuiditas Saham setelah *Right Issue* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai-nilai tersebut lebih besar

dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan data-data penelitian ini berdistribusi Normal. Sehingga data penelitian ini dapat digunakan untuk data uji lebih lanjut.

Tests of Normality				
Tahun		Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	df	Sig.
Tingkat Keuntungan	Sebelum	.136	19	.200 ^a
	Setelah	.088	19	.200 ^a
Likuiditas Saham	Sebelum	.141	19	.200 ^a
	Setelah	.142	19	.200 ^a

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian Hipotesis

H₁ : Terdapat perbedaan tingkat keuntungan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*

Tabel 4.1
Hasil Uji Beda *T-test* pada Tingkat Keuntungan
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Y1_Sebelum – Y1_Setelah	-7.46122E4	2.00123E5	45911.44688	-1.71069E5	21844.16012	-1.625	18	.122

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pengujian secara keseluruhan pada kenaikan Tingkat Keuntungan berada pada signifikansi sebesar 0,122, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₁ ditolak, dimana tidak terdapat perbedaan Tingkat Keuntungan sebelum dan sesudah pengumuman *Right Issue*, yang berarti informasi *Right Issue* tidak mempunyai kandungan informasi yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada preferensi investor.

H₂ : Terdapat perbedaan likuiditas saham emiten sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*

Tabel 4.2
Hasil Uji Beda *T-test* pada Likuiditas Saham

	PairedDifferences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. ErrorMean	95% Confidence Interval of. The Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Y2 Sebelum Y2 Sesudah	3.52632	7.18307	1.64791	.06419	6.98844	2.140	18	.046

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pengujian secara keseluruhan pada Likuiditas Saham emiten berada pada signifikansi sebesar 0,046, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 diterima, dimana terdapat perbedaan Likuiditas Saham emiten sebelum dan sesudah pengumuman *Right Issue*, yang berarti informasi *Right Issue* mempunyai kandungan informasi yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada Likuiditas Saham emiten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa : tidak terdapat perbedaan Tingkat Keuntungan sebelum dan setelah adanya pengumuman *right issue*. Sedangkan pada Likuiditas Saham Emiten terdapat perbedaan sebelum dan setelah adanya pengumuman *right issue*. Dimana Likuiditas Saham Emiten mengalami penurunan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan variabel dependen yang lain agar dapat menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian ini.
2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas variabel yang diteliti untuk menunjukkan hasil yang lebih bervariasi dan lebih baik.
3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya di dalam pengambilan jumlah sampel yang lebih banyak untuk mencapai tingkat pengaruh dan tingkat signifikansi yang diharapkan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Evrianto. (2012). Analisis dampak pengumuman *right issue* .
- Ervendi.2008. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Stabilitas Laba terhadap Dividen Per Share pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Universitas Riau. Pekanbaru. Skripsi Akuntansi.
- Harahap S Sofyan, (2009) Analisis kritis Laporan keuangan, cetakan ketiga, edisi.1, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Nugraha. (2013). Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia *jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya* .
- Pudjiastuti, H. d. (1998). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta. Elex Media Komputindo.

Yulinar Wardatul Jannah¹⁾ adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Moh. Amin²⁾ adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Junaidi³⁾ adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang